SNI 06-0387-1989

Standar Nasional Indonesia

Mutu pigmen besi oksida untuk cat

ICS 87.060.10

Badan Standardisasi Nasional

D A F T A R   I S I

Halaman

MUTU PIGMEN BESI OKSIDA UNTUK CAT

1. RUANG LINGKUP

Standar ini meliputi definisi, klasifikasi syarat mutu pigmen besi oksida alam yang digunakan sebagai pigmen, baik dalam cat dasar maupun cat akhir.

2. DEFINISI

Pigmen besi oksida alam adalah pigmen yang berwarna coklat, merah, merah kekuningan sampai keungu-unguan, diperoleh dari alam dan mempunyai komponen utama besi oksida (Fe_2O_3).

3. KLASIFIKASI

Pigmen besi oksida alam diklasifikasikan sebagai berikut :

3.1. Kategori
Menurut kandungan besi sebagai besi oksida yaitu kategori A, B.

3.2. T i p e

Menurut kandungan bahan yang larut dalam air kandungan total garam klorida dan sulfat yang larut dalam air sebagai cl dan SO_2^{-4} ialah tipe 1, 2, 3.

3.3. Tingkatan

Menurut banyaknya residu dalam saringan 63 um (230 mesh) ialah tingkat 1, 2, 3.

4. SYARAT MUTU

4.1. Definisi Kriteria

4.1.1. Kategori adalah berdasarkan kandungan besinya (III) oksida maka pigmen besi oksida dibagi ke dalam 2 kategori yaitu A dan B.

4.2.2. T i p e adalah berdasarkan kandungan bahan yang larut dalam air dan kandungan total garam klorida dan sulfat yang larut dalam air maka pigmen besi oksida dibagi dalam tipe-tipe yang ditunjukkan dalam Tabel I.

4.2.3. Tingkatan adalah berdasarkan banyaknya residu pada saringan 63 cm (230 mesh), pigmen besi oksida dibagi dalam 3 tingkatan yang ditunjukkan dalam Tabel II.

4.1.4. Kelas adalah berdasarkan kemurniannya, pigmen besi oksida dibagi dalam 2 kelas yaitu :

— Kelas a pigmen alam tanpa extender
— Kelas b pigmen alam dengan extender.

4.2. Persyaratan Karakteristik

Pigmen besi oksida alam harus mempunyai karakteristik yang ditunjukkan dalam Tabel I

Tabel I

Karakteristik	Kategori A	Kategori B
– Kandungan Fe_2O_3, ditetapkan sesudah dikeringkan pada 105°C, % (b/b) min.	70	50
– Bahan penguap pada 105°C, % (b/b) maks		
Tipe I	0,3	0,3
Tipe II	1	1
Tipe III	5	5
– Garam klorida dan sulfat yang larut dalam air sebagai ion Cl dan SO_2^{-4} % (b/b), maks:		
Tipe I, tipe II, tipe III	0,1	0,1
Tipe II	—	—
Tipe III	—	—
— Sisa pada saringan 63 um (230 mesh) % (b/b), maks. :		
Tk. 1	0,01	0,01
Tk. 2	0,1	0,1
Tk. 3	1	1
— Total kalsium dihitung sebagai CaO,% (b/b) maks. Kelas a Kelas b	ada persetujuan antara pembeli dan penjual	
— Belerang sebagai SO_3, % (b/b), maks,	5,0	5,0
— Bahan pewarna organik	Negatif	Negatif
— Keasaman (ml dari 0,IN/gram), maks,	-0,2	0,2
— Penyerapan minyak (%) — 12 — 25	sesuai dengan contoh yang disetujui.	